

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Surat Paksa dalam pencairan tunggakan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut, kendala yang dihadapi Jurusita Pajak dalam dan tindakan mitigasi yang dilakukan oleh Jurusita Pajak untuk mengatasi kendala dalam pencairan tunggakan pajak. Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan metode dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas Surat Paksa dalam pencairan tunggakan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut adalah fluktuatif, dimana persentase pencairan tunggakan pajak untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2021 secara berurutan adalah 129,52% (Sangat Efektif), 78,33% (Kurang Efektif), dan 7,78% (Tidak Efektif). Namun apabila diambil rata-rata dengan asumsi tahun 2021 adalah outlier, maka diperoleh persentase pencairan tunggakan pajak rata – rata pada tahun 2019 dan 2020 sebesar sebesar 103% (sangat efektif). Hambatan yang dihadapi oleh Jurusita Pajak adalah kurangnya edukasi Wajib Pajak, alasan timbulnya Surat Paksa, Penanggung Pajak yang tidak ditemukan alamatnya dan kondisi pandemi Covid-19, sedangkan upaya Jurusita Pajak untuk memitigasi kendala dalam tindakan penagihan adalah dengan melakukan pemblokiran rekening Penanggung Pajak, *assets tracing*, dan edukasi kepada Wajib Pajak.

Kata kunci: Penagihan Pajak, Surat Paksa, Efektivitas, Jurusita Pajak, Penanggung Pajak.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Forced Letter in the disbursement of tax arrears at the Surabaya Rungkut Tax Service Office, the obstacles faced by the Tax bailiff, and the mitigation actions taken by the Tax bailiff to overcome the obstacles in the disbursement of tax arrears. The research method used to obtain data is the method of documentation and interviews. This study concludes that the effectiveness of the Forced Letter in disbursing tax arrears at the Surabaya Rungkut Tax Service Office is fluctuating, where the percentage of disbursement of tax arrears for 2019, 2020, and 2021 is as follows, 129.52% (Very Effective), 78.33% (Less Effective), and 7.78% (Ineffective). However, with the assumption that 2021 is an outlier, the average percentage of tax arrears disbursement in 2019 and 2020 is 103% (very effective). The obstacles faced by the tax bailiff are the lack of education of taxpayers, the reason for the emergence of a forced letter, the tax bearer whose address cannot be found, and the Covid-19 pandemic condition. The tax bailiff's efforts to mitigate obstacles in collection actions are by blocking the account of the tax bearer, asset tracing, and education to taxpayers.

Keywords: Tax Collection, Forced Letter, Effectiveness, Tax Bailiff, Tax Insurer.